

Pengayaan Materi Praktikum Akuntansi Instansi Pemerintahan bagi Tim MGMP Akuntansi SMK Provinsi Sumatera Barat

Vita Fitria Sari^{1*}, Dewi Pebriyani², Mayar Afriyenti³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*e-mail: vitafitriasari@gmail.com

Abstract

The implementation of the 2013 revised 2017 curriculum in Vocational High Schools has introduced the field of government accounting in the SMK curriculum with the subject "accounting practicum for government institutions / agencies". The 2013 curriculum introduces the terms remedial and enrichment in the learning process. The challenge in the future of professionalism faced by teachers is how teachers can develop the existing potential for students who can quickly understand the material that has been given considering that the field of government accounting is a new field of accounting for SMK accounting teachers. This PKM aims to provide material enrichment for the subject of "practicum accounting for government institutions / agencies" consisting of PPKD financial report preparation and government financial report consolidation. The implementation method applied in this PKM is capacity building and workshops. At the end of the activity the participants were able to understand 73.65% of the important material for PPKD accounting and consolidation of regional government financial reports and were able to solve cases of PPKD financial report preparation and consolidation of regional government financial statements independently and correctly.

Keywords: *government accounting, capacity building, enrichment, professionalism, workshops*

Abstrak

Implementasi kurikulum 2013 revisi 2017 di Sekolah Menengah Kejuruan telah memperkenalkan bidang akuntansi pemerintahan dalam kurikulum SMK dengan mata pelajaran "praktikum akuntansi lembaga / instansi pemerintahan". Kurikulum 2013 memperkenalkan istilah remedial dan pengayaan dalam proses pembelajaran. Tantangan ke depan profesionalisme yang dihadapi oleh guru adalah bagaimana guru dapat mengembangkan potensi yang ada bagi siswa yang dapat dengan cepat memahami materi yang telah diberikan mengingat bidang akuntansi pemerintahan adalah bidang akuntansi baru bagi guru-guru akuntansi SMK. PKM ini bertujuan untuk memberikan bahan pengayaan materi untuk mata pelajaran "praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan" terdiri dari penyusunan laporan keuangan PPKD dan konsolidasi laporan keuangan pemerintah. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam PKM ini adalah capacity building dan workshop. Pada akhir kegiatan peserta telah dapat memahami 73.65% materi penting akuntansi PPKD dan konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah dan mampu menyelesaikan kasus penyusunan laporan keuangan PPKD dan konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah secara mandiri dan benar.

Kata kunci: *akuntansi pemerintahan, capacity building, pengayaan, profesionalisme, workshop*

1. PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan pada jurusan akuntansi dan lembaga keuangan telah memperkenalkan bidang akuntansi pemerintahan dalam kurikulum SMK dengan mata pelajaran "praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan". Mata pelajaran "praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan" mulai dipelajari pada tahun 2018 untuk kelas XI kemudian dilanjutkan pada tahun 2019 untuk kelas XII. Mata pelajaran "praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan" ini berisikan 2 materi pokok yaitu penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah khususnya level Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang diajarkan pada kelas XI dan penyusunan laporan keuangan desa yang

diajarkan pada kelas XII. Walaupun akuntansi pemerintahan baru mulai diintegrasikan dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan 2013 revisi 2017 dan mulai diajarkan dalam kelas pada tahun 2018, namun ini tidak lagi dianggap hal baru. Hal ini dikarenakan selama 3 tahun berturut-turut MGMP Akuntansi Provinsi Sumatera Barat telah bekerja sama dengan tim Universitas Negeri Padang dalam mempersiapkan guru-guru akuntansi SMK yang tersebar di Provinsi Sumatera Barat untuk mengajar mata pelajaran “praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan”.

Selama 2 tahun terakhir materi yang diberikan pada mata pelajaran “praktikum akuntansi instansi/ lembaga pemerintahan” kepada siswa SMK baru sebatas akuntansi pada level SKPD (kantor cabang). Sesuai dengan RPP mata pelajaran “praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan” ada materi akuntansi pembiayaan yang belum pernah diajarkan selama ini. Ketua Tim MGMP Akuntansi SMK Provinsi Sumatera Barat menyatakan bahwa selama ini materi yang diberikan dalam pelatihan yang berkaitan dengan akuntansi pemerintahan belum pernah menjelaskan materi tersebut karena akuntansi pembiayaan berada di lingkup kantor pusat yakni fungsi PPKD. Oleh karena itu ketua tim MGMP Akuntansi SMK Provinsi Sumatera Barat sangat menginginkan materi akuntansi PPKD (kantor pusat) sampai dengan konsolidasi laporan keuangan pemerintah sebagai bahan pengayaan materi untuk mata pelajaran “praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan”. Menurut Usman (1993) pengayaan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa terhadap materi yang sedang atau telah dipelajari agar siswa dapat belajar secara optimal.

Namun, pada kenyataan masih banyak guru yang tidak memperoleh pelatihan yang memadai sebelum ditugaskan mengampu mata pelajaran, terutama untuk mata pelajaran baru. Hal ini menyebabkan guru terkadang enggan untuk menerima tugas tambahan atau mata pelajaran baru. Peningkatan profesionalisme guru sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan pemahaman guru-guru terhadap materi akuntansi pemerintahan khususnya dengan memahami akuntansi PPKD dan konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah adalah salah satu bentuk profesionalisme guru untuk mengembangkan materi mata pelajaran “praktikum akuntansi lembaga/ instansi pemerintahan”. Hal ini tentu saja diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa cepat, sehingga guru dapat memanfaatkan sisa waktu yang dimiliki dengan memberikan materi akuntansi PPKD. Selain itu, dengan meningkatkan pemahaman siswa dalam akuntansi pemerintahan dapat memperluas kesempatan magang bagi siswa SMK. Mulai tahun 2019 siswa SMK telah mulai magang di instansi pemerintahan seperti kelurahan dan dinas (SKPD/kantor cabang), dengan menguasai materi akuntansi PPKD (Kantor Pusat) siswa SMK dapat diberikan kesempatan untuk magang di PPKD (kantor pusat).

Upaya peningkatan profesionalisme guru mutlak dilakukan sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Bakar (2014) menemukan bahwa profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kota Padang. Oleh karena itu guru dapat menempuh berbagai cara dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Brown (2000) menyatakan bahwa guru dapat mengikuti workshop atau konferensi sebagai salah satu cara dalam pengembangan profesionalisme guru. Workshop dan konferensi memungkinkan sejumlah besar guru berkumpul untuk saling belajar dan berbagi materi serta memperbarui keterampilan teknologi. Hal ini sejalan dengan Tanang dan Abu (2014) juga menyebutkan bentuk pengembangan profesional yang bisa diadakan untuk para guru adalah pelatihan dan workshop dengan tujuan umum atau khusus.

Di Indonesia, Majelis Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan salah satu bentuk asosiasi guru yang paling populer sebagai wadah dalam pengembangan profesionalisme guru. Kegiatan MGMP biasanya focus pada peningkatan kualitas pengajaran dan kemampuan guru, oleh karena itu MGMP melakukan pertemuan rutin untuk mencapai tujuan tersebut. Program yang diusulkan di dalamnya akan mencairkan masalah yang dihadapi sehari-hari dalam pembelajaran dan pengajaran dan meningkatkan inovasi dan kreativitas guru untuk keberhasilan siswa. Oleh karena itu MGMP harus menjalin kerjasama dengan praktisi dan akademisi dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, ini diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi guru sehari-hari terkait dengan proses belajar mengajar.

Dengan melihat urgensi permasalahan diatas, maka tim pengusul menyakini bahwa dibutuhkan pelatihan dalam rangka pengayaan materi dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran “praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan” melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. METODE

PKM ini dilaksanakan dengan menerapkan dua metode yaitu *capacity building* dan *workshop*. Metode *capacity building* dilaksanakan dengan teknik ceramah menggunakan power point terkait dengan materi konsep penting akuntansi PPKD yang terdiri dari akuntansi pendapatan, akuntansi belanja, akuntansi transfer, akuntansi pembiayaan, akuntansi dana cadangan, akuntansi kewajiban. Sedangkan metode *workshop* dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dalam penyelesaian kasus penyusunan laporan keuangan PPKD dan konsolidasi Laporan keuangan pemerintah daerah. Indikator keberhasilan kegiatan PKM ini ketika peserta dalam memahami 70% materi yang diberikan dan mampu menyusun laporan keuangan PPKD dan membuat konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan melihat perbandingan antara skor pre test dan post test peserta serta kuisisioner evaluasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 14-16 Agustus 2020 di Ruang Siti Nurbaya SMK Negeri 2 Padang. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 14 Agustus jam 08.00 WIB dengan dihadiri oleh Ibu Ernawaty, S.Pd selaku Ketua MGMP Akuntansi Provinsi Sumatera Barat, Tim Pelaksana Kegiatan dan peserta sejumlah 34 orang. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan registrasi ulang peserta, kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan yang terdiri dari kata sambutan dari Ibu Ernawaty, S.Pd selaku Ketua MGMP Akuntansi Provinsi Sumatera Barat, dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Ketua Pelaksana sekaligus membuka kegiatan ini secara resmi. Deskripsi peserta kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	2	6%
Perempuan	32	94%
Total	34	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dalam kegiatan ini adalah perempuan yaitu sebanyak 32 orang atau 94% sedangkan sisanya hanya 2 orang atau 6% dari total peserta berjenis kelamin laki-laki.

b. Usia

Tabel 2. Usia

Rentang Usia	Jumlah	%
25-30 tahun	3	8,83%
31-35 tahun	4	11,76%
36-40 tahun	9	26,47%
41-45 tahun	7	20,59%
46-50 tahun	4	11,76%
51-55 tahun	7	20,59%
56-60 tahun	0	0
Total	34	100%

Tabel 2 diatas menjelaskan bahwa peserta dalam PKM ini tersebar dalam rentang usia yang bervariasi. Tiga orang peserta atau 8,83% berada direntang usia 25-30 tahun. Empat orang peserta atau 11,76% berada direntang usia 31-35 tahun. Sembilan orang peserta atau 26,47% berada direntang usia 36-40 tahun. Tujuh orang peserta atau 20,59% berada direntang usia 41-45 tahun. Empat orang peserta atau 11,76% berada direntang usia 46-50 tahun. Tujuh orang peserta atau 20,59% berada direntang usia 51-55 tahun.

c. Pendidikan

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
Strata 1	27	79,41%
Strata 2	7	20,59%
Total	34	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dalam kegiatan ini menempuh pendidikan terakhir Strata 1 sebanyak 27 orang peserta atau 79,41%. Sedangkan yang menempuh pendidikan terakhir Strata 2 hanya berjumlah 7 orang peserta atau 20,59%.

d. Pengalaman Mengajar

Tabel 4. Pengalaman Mengajar

Pengalaman Mengajar	Jumlah	%
0-5 tahun	3	8,82%
6-10 tahun	8	23,53%
11-15 tahun	11	32,35%
16-20 tahun	5	14,71%
21-25 tahun	2	5,88%
26-30 tahun	5	14,71%
Total	34	100%

Tabel 4 menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan PKM ini memiliki pengalaman mengajar yang bervariasi. Tiga orang peserta atau 8,82% memiliki rentang waktu mengajar 0-5 tahun. Delapan orang peserta atau 23,53% memiliki rentang waktu mengajar 6-10 tahun. Sebelas orang peserta atau 32,35% memiliki rentang waktu mengajar 11-15 tahun. Lima orang peserta atau 14,71% memiliki rentang waktu mengajar 16-20 tahun. Dua orang peserta atau 5,88% memiliki rentang waktu mengajar 21-25 tahun. Lima orang peserta atau 14,71% memiliki rentang waktu mengajar 26-30 tahun.

e. Pengalaman dan Kesiapan Mengajar

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa guru-guru akuntansi SMK di Provinsi Sumatera Barat sudah mengenal bidang akuntansi pemerintahan, berdasarkan jawaban pertanyaan pertama 22 orang peserta atau 64,71% sudah pernah mengajarkan mata pelajaran bidang akuntansi pemerintah, sisanya 12 orang peserta atau 35,29% yang tidak pernah mengajarkan mata pelajaran yang berkaitan akuntansi pemerintah. Mayoritas peserta PKM ini juga sudah pernah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dengan topik akuntansi pemerintah yaitu sebanyak 27 orang peserta atau 79,41% sedangkan sisanya hanya 7 orang peserta atau 20,59% belum pernah.

Pertanyaan berikutnya menanyakan apakah peserta yang mengikuti PKM ini sudah memiliki buku/referensi terkait dengan materi akuntansi pemerintah, sebanyak 26 orang peserta atau 76,47% sudah memiliki buku referensi terkait dengan topik akuntansi pemerintah sedangkan sisanya hanya 8 orang peserta 23,83% belum. Pertanyaan keempat menanyakan apakah peserta sudah memiliki bahan ajar untuk mata pelajaran "praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan", sebanyak 15 orang peserta atau 44,12% sudah memiliki bahan ajar untuk mata pelajaran "praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan"

sedangkan sisanya sebanyak 19 orang peserta atau 55,88% masih belum memiliki bahan ajar untuk mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

Tabel 5. Pengalaman dan Kesiapan Mengajar

Pertanyaan	Pernah		Tidak Pernah	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Apakah Bapak/Ibu sudah pernah mengajarkan mata pelajaran akuntansi pemerintah?	22	64,71%	12	35,29%
Apakah Bapak/Ibu sudah pernah mengikuti pelatihan terkait akuntansi pemerintah?	27	79,41%	7	20,59%
	Sudah		Belum	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki buku/referensi terkait dengan materi akuntansi pemerintah?	26	76,47%	8	23,53%
Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki bahan ajar untuk mata pelajaran "pratikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah"?	15	44,12%	19	55,88%
Menurut Bapak/ibu, apakah dibutuhkan Pengayaan materi dalam mata pelajaran "pratikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah" ?	33	97,06%	1	2,94%
Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan pengayaan materi dalam mata pelajaran "pratikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah"?	4	11,76%	30	88,24%
Apakah materi penyusunan laporan keuangan PPKD dan Konsolidasi laporan keuangan Pemerintah daerah dapat dijadikan pengayaan materi dalam mata pelajaran "pratikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah"?	31	91,18%	3	8,82%

Pertanyaan kelima menanyakan pendapat peserta apakah dibutuhkan pengayaan materi dalam mata pelajaran praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah, sebanyak 33 orang peserta atau 97,06% membutuhkan pengayaan materi dalam mata pelajaran "pratikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan". Pertanyaan keenam menanyakan apakah peserta telah memberikan pengayaan materi dalam mata pelajaran "pratikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan", sebanyak 4 orang peserta atau 11,76% sudah memberikan pengayaan materi dalam mata pelajaran "pratikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan" sedangkan sisanya 30 orang atau 88,24% belum memberikan pengayaan materi dalam mata pelajaran "pratikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan". Pertanyaan ketujuh menanyakan apakah materi penyusunan laporan keuangan PPKD dan konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah dapat dijadikan pengayaan materi dalam mata pelajaran "pratikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan", sebanyak 31 orang peserta atau 91,18% menyatakan setuju menjadikan materi penyusunan laporan keuangan PPKD dan Konsolidasi laporan keuangan Pemerintah daerah untuk pengayaan materi dalam mata pelajaran "pratikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan".

Kegiatan PKM ini diakhiri dengan post test materi yang telah diberikan selama kegiatan ini. Tabel 6 dibawah ini menunjukkan perbandingan skor pre test dan post test peserta kegiatan PKM ini:

Tabel 6. Perbandingan Skor Pre Test dan Post Test

	Pre Test	Post test
Terendah	6	15
Tertinggi	15	22
Rata-rata	10.38	18.41
%	41.53%	73.65%
N	34	34

Hasil perbandingan skor pre test dan post test menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta terkait materi akuntansi PPKD dan konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah ini terlihat pada saat pre test skor terendah adalah 6, namun post test menunjukkan kenaikan yang cukup besar menjadi 15. Begitu juga dengan perbandingan skor tertinggi pre test yang awalnya hanya 15 menjadi 22 saat post test, walaupun secara range tidak terlalu besar namun rata-rata skor peserta pada saat post test berkisar antara 18-22 point. Secara rata-rata pada saat post test peserta telah mendapatkan skor 18.41 point atau 73.65%. Ini juga menunjukkan bahwa luaran pertama kegiatan ini telah tercapai dimana peserta PKM dapat mengerti dan memahami 70% materi yang diberikan dalam kegiatan PKM ini, hasil post test malah menunjukkan hasil melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya yakni mencapai 73.65%. Peserta kegiatan PKM ini juga telah mampu menyelesaikan secara mandiri kasus penyusunan laporan keuangan PPKD sampai dengan konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah dengan mengumpulkan tugas mandiri yang diberikan dalam kegiatan ini.

Tim pelaksana juga menyebarkan kuisisioner kegiatan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan ini dan diharapkan menjadi masukan untuk kegiatan yang akan datang. Kuisisioner yang digunakan merujuk pada Vita, dkk (2019) yang dimodifikasi sesuai kebutuhan kegiatan ini:

Tabel 7. Kuisisioner Evaluasi Kegiatan

No.	Pernyataan	Rata-Rata
1.	Peserta dapat memahami materi yang diberikan dengan baik	4,13
2.	Narasumber menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah untuk dipahami	4,40
3.	Waktu pelaksanaan kegiatan telah cukup memadai	3,37
4.	Peserta masih menginginkan pelatihan tambahan untuk topik yang sama	4,33
5.	Peserta dapat meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi pemerintahan melalui pelatihan ini	4,30
6.	Materi pelatihan diyakini dapat membantu bapak/ibu guru akuntansi dalam meningkatkan profesionalisme mengajar mata pelajaran "praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan "	4,57

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa peserta kegiatan PKM ini telah dapat memahami materi yang diberikan dengan baik, hal ini didukung oleh narasumber yang dapat menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah untuk dipahami. Hal ini didukung dengan hasil post test yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan PKM ini. Peserta meyakini bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang akuntansi pemerintahan, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran "praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan". Walaupun telah dilaksanakan dalam jangka 3 hari dan diberikan tugas mandiri, peserta masih masih menginginkan pelatihan tambahan untuk topik ini. Hal ini tentu saja dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan untuk kegiatan PKM berikutnya.

4. KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan kegiatan PKM dapat diketahui bahwa persiapan dan kompetensi guru masih sangat terbatas terkait materi mata pelajaran “praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan” sehingga belum mampu memberikan pengayaan materi untuk mata pelajaran tersebut. Pada akhir kegiatan PKM ini terlihat peningkatan kemampuan peserta dari skor post test pada akhir kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan skor pretest. Selain itu juga terlihat peningkatan profesionalisme guru dengan kesiapan guru dalam memberikan pengayaan materi dikelas untuk mata pelajaran “praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan” dengan mampu menyelesaikan penyusunan laporan keuangan PPKD hingga konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah. Peserta pelatihan diharapkan dapat mengaplikasikan materi akuntansi PPKD dan konsolidasi laporan keuangan pemerintah daerah yang telah diberikan selama kegiatan PKM ini sebagai bahan dalam merancang pengayaan materi pelajaran “praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintahan”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah memberi dukungan secara moril dan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, R (2018) *The Influence of professional teachers in Padang Vocational School Student's Achievement. Kasetsart Journal of Social Sciences*
- Brown, B. (2000) *Vocational Teacher Professional Development Practice Application Berif No.11.*
- Tanang, H .,& Baharin, A. (2014). *Teacher Professionalism and Professional Development Practices in South Sulawesi, Indonesia.* Journal of Curriculum and Teaching Vol. 3, No. 2; 2014. www.sciedu.ca/jct
- Usman, M. U & Lilis S. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Fitria., V., Mayar,A.,Mia.A., Setiawan., & Fefri. I. A. (2019) *Pelatihan Penyusunan Jobsheet Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga / Instansi Pemerintahan Bagi Tim MGMP Akuntansi SMK Provinsi Sumatera Barat.* Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan Volume 1 No.1.